

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kepulauan Selayar yang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan dengan kondisi geografis tanah berbukit-bukit dan mengandung berbagai macam bahan tambang yang menjadi investasi tersendiri bagi masyarakat, dan pengusaha. Dengan adanya kegiatan pengerukan tersebut selain menambah lapangan kerja juga meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil pengerukan tersebut.

Sebenarnya kegiatan pengerukan bukit sudah lama dilakukan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Sesuai data kondisi wilayah Kecamatan Benteng, pada tahun 2005 perbukitan di beberapa lokasi pengerukan tersebut tumbuh subur, dengan ditandai banyak pohon yang lebat. Masyarakat pada waktu itu pun menanam pohon kelapa. Seiring dengan berjalannya waktu, produksi kelapa tidak terlalu mempunyai permintaan pasar yang besar, harga turun dan keuntungan sedikit. Dengan situasi saat itu membuat penduduk setempat melihat peluang usaha pengambilan batu dan pasir di perbukitan. Masyarakat menilai pengambilan batu dan pasir memiliki nilai jual yang lebih mahal daripada menanam kelapa dan lain-lain, sehingga mereka beralih mengambil batu dan pasir. Disamping itu beberapa perusahaan konstruksi

mengambil sebagian bahan bangunan dari perbukitan dengan menggunakan mesin yang tentunya menimbulkan dampak negatif lebih besar daripada cara manual. Jenis tanah pada perbukitan ini termasuk tanah kapur (tanah mediteran) sehingga banyak dijadikan bahan bangunan.

Namun tindakan yang mereka lakukan itu tidak disadari dapat merusak lingkungan secara perlahan-lahan. Akibatnya mungkin tidak dirasakan sekarang, tetapi dalam jangka panjang nanti. Ketika tsunami melanda Aceh tahun 2004, terjadi pengerukan bukit secara besar-besaran dimana material yang diambil digunakan untuk mempelancar pembangunan tahap rehabilitasi rekonstruksi Aceh pasca tsunami terutama didaerah yang terkena tsunami. Beberapa alasan dilakukannya pengerukan adalah untuk penimbunan jalan, tanah rawa, pembangunan gedung dan batu besar sebagai pemecah ombak di pantai. Permasalahannya adalah perbukitan tergolong dalam sumber daya alam (SDA) yang bersifat barang publik, dengan demikian semua pihak dapat mengakses untuk mengambil sumber daya yang terkandung didalamnya sehingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem lingkungan atau ekosistem menjadi rusak. Dimana daerah yang dulunya hijau, kini berubah menjadi gersang. Hal itu dapat dilihat dengan banyaknya lereng bukit yang terkikis hingga menimbulkan keresahan besar bagi masyarakat sekitar karena aktifitas pengerukan tersebut tidak mempunyai izin.

Seiring berbagai permasalahan diatas yang berimbas negatif terhadap lingkungan, maka dibutuhkan sebuah analisis dampak lingkungan sebagai telaahan cermat dan mendalam tentang dampak penting suatu kegiatan walaupun pada kenyataannya kegiatan pengerukan sudah berlangsung lama.

Seperti yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa adanya imbas positif dan negatif berkaitan dengan aktifitas pengerukan bukit pada lingkungan setempat. Untuk itulah pentingnya penelitian tentang Analisis Dampak Lingkungan Terhadap Aktifitas Pengerukan Bukit Daerah Pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Bagaimana akibat yang ditimbulkan dari proses pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

3. Bagaimana penanganan dampak yang ditimbulkan oleh pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil akhir penelitian itu sendiri. Fungsi tujuan penelitian, di samping untuk mengarahkan proses penelitian, juga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui proses pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar;
2. Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari proses pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar;
3. Untuk mengetahui penanganan dampak yang ditimbulkan oleh pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini bagi pemerintah adalah untuk mencegah agar potensi sumber daya alam yang dikelola tidak rusak khususnya sumber

daya alam yang dapat diperbaharui, disamping itu juga untuk mencegah sumber daya alam lain yang berada diluar lokasi proyek. Sedangkan kegunaannya untuk masyarakat adalah agar dapat mengetahui rencana pembangunan didaerahnya.

manfaat atau hasil penelitian ini yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah setempat sebagai bahan kajian didalam pembuatan regulasi penambangan;
2. Sebagai bahan rekomendasi untuk penyusunan dokumen lingkungan hidup.